

**IMPLEMENTASI PERMA NO 5 TAHUN 2019 TENTANG PROSEDUR
PEMERIKSAAN PERKARA DISPENSASI KAWIN ANAK
DI PENGADILAN AGAMA BREBES**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



Disusun Oleh:

SLAMET NUR FAUZAN
NIM: 2008201081

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1447 H / 2026 M**

ABSTRAK

Slamet Nur Fauzan. NIM: 2008201081. *Implementasi Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 tentang Prosedur Pemeriksaan Perkara Dispensasi Kawin Anak di Bawah Umur di Pengadilan Agama Brebes.*

Perkawinan merupakan salah satu institusi hukum yang memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan adanya perkawinan pada usia anak yang memerlukan dispensasi dari pengadilan. Untuk mengatur hal tersebut, Mahkamah Agung mengeluarkan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 sebagai pedoman bagi hakim dalam memeriksa perkara dispensasi kawin anak di bawah umur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pemeriksaan perkara dispensasi kawin anak di bawah umur, implementasi PERMA Nomor 5 Tahun 2019, serta pertimbangan hakim dalam memeriksa permohonan dispensasi kawin anak di bawah umur di Pengadilan Agama Brebes.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Data diperoleh melalui wawancara dengan hakim Pengadilan Agama Brebes serta studi dokumentasi terhadap peraturan perundang-undangan dan literatur yang relevan. Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif guna memberikan gambaran mengenai praktik pemeriksaan perkara dispensasi kawin anak di bawah umur di pengadilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pemeriksaan perkara dispensasi kawin anak di bawah umur di Pengadilan Agama Brebes telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PERMA Nomor 5 Tahun 2019. Implementasi PERMA tersebut dalam praktik persidangan telah menjadi pedoman bagi hakim dalam memeriksa perkara dispensasi kawin anak di bawah umur. Adapun dalam memeriksa permohonan dispensasi kawin anak di bawah umur, hakim mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain kondisi psikologis dan fisik anak, alasan pengajuan permohonan, serta potensi dampak yang akan timbul terhadap masa depan anak, dengan tetap mengedepankan prinsip kepentingan terbaik bagi anak.

Kata kunci: dispensasi kawin anak di bawah umur; PERMA No. 5 Tahun 2019; pertimbangan hakim; perlindungan anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

ABSTRACT

Slamet Nur Fauzan. Student ID: 2008201081. The Implementation of Supreme Court Regulation Number 5 of 2019 on the Procedure for Examining Child Marriage Dispensation Cases at the Religious Court of Brebes.

Marriage is an important legal institution in society. However, in practice, child marriages still occur and require a marriage dispensation granted by the court. To regulate this matter, the Supreme Court issued Regulation Number 5 of 2019 as a guideline for judges in examining marriage dispensation cases. This study aims to analyze the procedure for examining child marriage dispensation cases, the implementation of Supreme Court Regulation Number 5 of 2019, and the judges' considerations in examining such applications at the Religious Court of Brebes.

This research employs a qualitative method with an empirical juridical approach. Data were collected through interviews with judges of the Religious Court of Brebes and documentation studies of relevant laws and academic literature. The collected data were analyzed using descriptive qualitative analysis to describe the practice of examining marriage dispensation cases in court.

The results show that the procedure for examining child marriage dispensation cases at the Religious Court of Brebes has been carried out in accordance with the provisions stipulated in Supreme Court Regulation Number 5 of 2019. The implementation of this regulation has served as a guideline for judges in examining such cases. In examining applications for marriage dispensation, judges consider various aspects, including the psychological and physical conditions of the child, the reasons for submitting the application, and the potential impacts on the child's future, while prioritizing the principle of the best interests of the child.

Keywords: marriage dispensation; Supreme Court Regulation No. 5 of 2019; judicial considerations; child protection.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

المُلخَص

سلامة نور فوزان
رقم الطالب: 2008201081

تنفيذ لائحة المحكمة العليا رقم 5 لسنة 2019 بشأن إجراءات فحص قضايا الإذن بزواج الأطفال في المحكمة الدينية في بربيبس

يُعدّ الزواج من المؤسسات القانونية المهمة في حياة المجتمع. ومع ذلك، لا تزال ظاهرة زواج الأطفال موجودة في بعض الحالات، مما يتطلب الحصول على إذن خاص من المحكمة. ولتنظيم ذلك، أصدرت المحكمة العليا في إندونيسيا اللائحة رقم 5 لسنة 2019 لتكون دليلاً للقضاة في فحص قضايا الإذن بالزواج. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة إجراءات فحص قضايا الإذن بزواج الأطفال، وتنفيذ لائحة المحكمة العليا رقم 5 لسنة 2019، وكذلك معرفة اعتبارات القضاة في فحص طلبات الإذن بالزواج في المحكمة الدينية في بربيبس.

استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي مع منهج قانوني تجريبي. تم جمع البيانات من خلال إجراء مقابلات مع قضاة المحكمة الدينية في بربيبس، بالإضافة إلى دراسة الوثائق المتعلقة بالتشريعات والكتب العلمية ذات الصلة. وتم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي النوعي لبيان كيفية تطبيق إجراءات فحص قضايا الإذن بالزواج في المحاكم.

وأظهرت نتائج الدراسة أن إجراءات فحص قضايا الإذن بزواج الأطفال في المحكمة الدينية في بربيبس قد تمت وفقاً لأحكام لائحة المحكمة العليا رقم 5 لسنة 2019. كما أن تنفيذ هذه اللائحة في الممارسة القضائية أصبح دليلاً للقضاة في فحص هذه القضايا. أما في فحص طلبات الإذن بالزواج، فإن القضاة يأخذون في الاعتبار عدة جوانب، منها الحالة النفسية والجسدية للطفل، وأسباب تقديم الطلب، والآثار المحتملة على مستقبل الطفل، مع مراعاة مبدأ مصلحة الطفل الفضلى.

الكلمات المفتاحية: الإذن بالزواج؛ لائحة المحكمة العليا رقم 5 لسنة 2019؛ اعتبارات القاضي؛ حماية الطفل.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

**“IMPLEMENTASI PERMA NO 5 TAHUN 2019 TENTANG
PROSEDUR PEMERIKSAAN PERKARA DISPENSASI KAWIN
ANAK DI PENGADILAN AGAMA BREBES”**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syari'ah

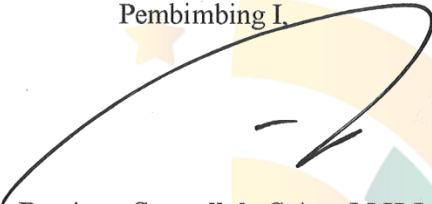
Oleh:

SLAMET NUR FAUZAN

NIM: 2008201081

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19720915 200003 100


Ahmad Rofii MA, LL. M, Ph. D
NIP. 19760725 200112 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



Dr. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19720915 200003 100

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA (UNSSC)
FAKULTAS SYARIAH
SYEKH NURJATI CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di:

Cirebon

Assalāmu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I Slamet Nur Fauzan, NIM. 2008201081 dengan judul

“IMPLEMENTASI PERMA NO 5 TAHUN 2019 TENTANG PROSEDUR PEMERIKSAAN PERKARA DISPENSASI KAWIN ANAK DI PENGADILAN AGAMA BREBES” kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah (FS) Universitas Islam Negeri Siber (UINS) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19720915 200003 100

Ahmad Rofii MA, I.L. M, Ph. D
NIP. 19760725/200112 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



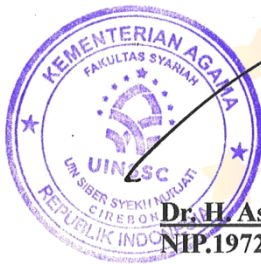
Dr. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19720915 200003 100

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “IMPLEMENTASI PERMA NO 5 TAHUN 2019 TENTANG PROSEDUR PEMERIKSAAN PERKARA DISPENSASI KAWIN ANAK DI PENGADILAN AGAMA BREBES”. Oleh Slamet Nur Fauzan, NIM. 2008201081 Telah diajukan dalam sidang Munaqosah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 11 Mei 2026.

Sidang Munaqosyah:

Ketua Sidang,



Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I
NIP.197209152000031001

Sekretaris Sidang,

H. Nursyamsudin, M.A
NIP.197108162003121002

Penguji I:

Dr. Leliya, S.H., M.H
NIP. 197312282007102003

Penguji II:

Dr. Rabith Madah Khulaili
Harsya., S.H.I., S.H., M.H.I., M.H
NIP. 1986120320190031009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Slamet Nur Fauzan
Nim : 2008201081
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 24 Juni 2000
Alamat : Jl. K.H. Musa Rt 007 / Rw 002 Desa Grinting,
Kec. Bulakamba

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI PERMA NO 5 TAHUN 2019 TENTANG PROSEDUR PEMERIKSAAN PERKARA DISPENSASI KAWIN ANAK DI PENGADILAN AGAMA BREBES** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 13 Mei 2026

Yang menyatakan,



Slamet Nur Fauzan

NIM. 2008201081

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

KATA PERSEMBAHAN

Tak lupa bersujud Syukur kepada Tuhan semesta Alam, yang telah memberikan kehidupan yang maha kuasa diatas segalanya. Apalah arti seorang mahasiswa ini tanpa-Nya. Terima kasih atas curahan Rahmat dan kasih-Mu, sehingga saya bisa mengarungi perjalanan belajar dan melewati segala rintangannya. Sholawat dan salam tak lupa tcurahkan kepada junjungan baginda agung, Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan seluruh umat.

Kepada Bapak sekaligus partner mancing ku tercinta, izinkan anakmu dalam keterlambatannya ini mengucapkan Terina kasih yang tak terhingga. Terima kasih telah selalu membimbing tetap selalu dalam jalan yang baik. Serta mejadi insprirasiku dalam segala hal,selalu memastikanku mulai dari membuta mata di pagi hari hingga menutup mata di malam hari. Dorongan dan support mu telah menguatkan ku sampai di titik ini. Skripsi ini merupakan bukti dari nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang telah bapak tanamkan dalam diri saya dan saya harap ini akan membuat bapak bangga kepada saya.

Kepada Mamah sekaligus pendengar setia semua keluhan dan kesah ku, Izinkan aku mengucapkan semua beban yang bercampur bangga telah aku rengkuh, semua berpihak kepadaku. Pasti doamu yang lancarkan upayaku, mesti doa yang meluncur dari bibirmu, dan yang aku tahu kau takkan pernah berhenti. Tumbuhku kini semoga sesuai yang kau impi.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap, Slamet Nur Fauzan, lahir di Brebes pada tanggal 24 Juni 2000. Lahir dari pasangan Dulalim dan Sri Maryatun. Terlahir sebagai anak terakhir dari dua bersaudara. Alamat lengkap tempat tinggal Jl. K.H. Musa Rt 007 / Rw 002 Desa Grinting, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes. Peneliti menyelesaikan Pendidikan formal, yaitu:

1. SD Negeri GRINTING 02 pada tahun 2006 – 2013
2. Mts PPM Darunnajat pada tahun 2013 – 2016
3. MA PPM Darunnajat pada tahun 2016 – 2019

Dalam bidang akademiknya peneliti melanjutkan program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Syariah (FS) Jurusan Hukum Keluarga (HK) pada tahun 2020 sampai tahun 2026. Dengan Judul skripsi “**IMPLEMENTASI PERMA NO 5 TAHUN 2019 TENTANG PROSEDUR PEMERIKSAAN PERKARA DISPENSASI KAWIN ANAK DI PENGADILAN AGAMA BREBES**”, dibawah bimbingan bapak Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I. dan bapak Ahmad Rofi’I, LL. M, Ph. D.

Pengalaman Organisasi:

1. Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes (KPMDB) Wilayah Cirebon.
 - a. Pengurus anggota divisi pengabdian Masyarakat (2021 – 2022).
2. Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes (KPMDB) Pusat.
 - b. Pengurus anggota bidang penelitian Pembangunan (2025 – sekarang).

MOTTO

“ Se jauh apapun kau mengejar kesuksesan, Do’a orang tua adalah peta untuk pulang.”

-J.S. Khairen



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala yang maha pengasih lagi maha penyayang sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam kepada para keluarganya sahabatnya tabiin wa tabiin dan seluruh kaum muslimin yang mengikutinya hingga akhir zaman ini Amin ya robbal alamin. Alhamdulillah atas pertolongan-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Implementasi Perma No 5 Tahun 2019 tentang prosedur pemeriksaan perkara dispensasi kawin anak di pengadilan Agama Brebes.”**

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata 1 (S1) Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) Universitas Islam Negeri Siber (UINS) Syekh Nurjati Cirebon, guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H). Penulis mengakui bahwa penyelesaian skripsi ini tidak mungkin tercapai dalam waktu yang ditentukan tanpa dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi berharga, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UIN SSC).
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc, M.A, Selaku Dekan Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I., selaku kepala Jurusan yang telah mengarahkan saya pada tahap akhir in dan Bapak H. Nursyamsidin M.A, selaku sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak, Ibu dosen, staff dan segenap civitas akademika Fakultas syari'ah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon khususnya dosen Prodi Hukum Keluarga yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
5. Kepada Senegap keluarga Besar BAMUIS BNI yang telah membantu dan men-support dari awal hingga akhir masa perkuliahan.

6. Kepada Ketua pengadilan agama brebes beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepada Keluarga Besar The SOPAN (Sopiyah – Kasan) dan The DASYAD (Dasmi – Sukyad) yang telah senantiasa selalu memberikan dukungan dari awal hingga akhir.
8. Kepada mentor sekaligus bibi ku terkasih (Siti Mualiyah) yang telah meluangkan dan memberikan banyak waktu, pikiran, juga support hingga akhir.
9. Kepada Andi Wakam saudara juga sahabat terkasih yang telah menjadi support system penulis, semoga kita abadi dan bisa meraih mimpi liar kita berdua.
10. Kepada Kawan-Kawan Seperjuangan; Kawan sekosan sepanjang perkuliahan yang telah Bersama-sama menorehkan cerita dari awal kuliah hingga akhirnya saat ini. Teman-teman sejurusan, teman-teman sekelas, teman-teman sedulur KPMDB, saya sangat berterima kasih telah memiliki kesempatan untuk berbagi suka dan duka,serta kebersamaan yang tak terlupakan. Semog kita bisa meraih kesuksesan dan mimpi yang pernah kita genggam.

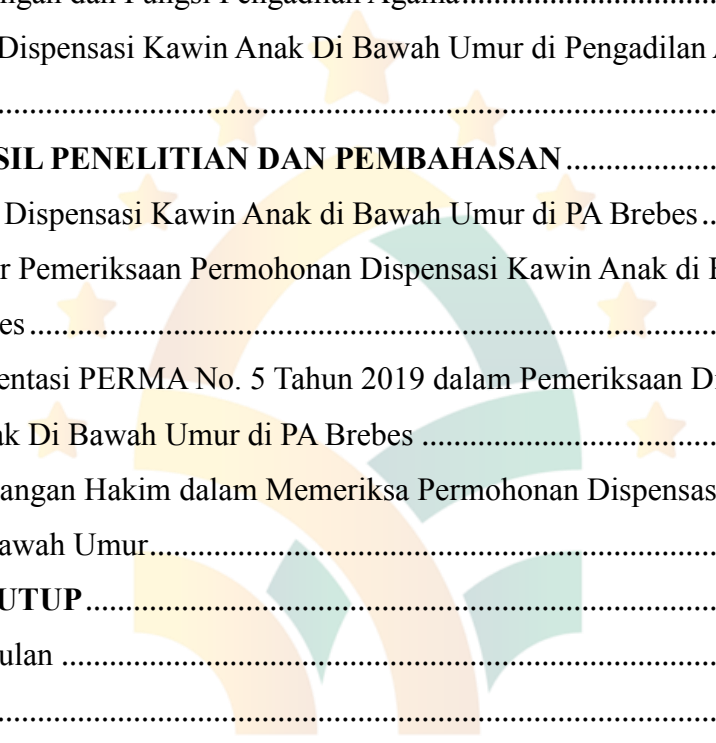
Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf dan menerima semua kritik serta saran yang bersifat membangun. Semoga penulis ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca serta memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
الملخص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Kerangka Pemikiran	8
G. Metodologi Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORITIS	13
A. Konsep Perkawinan dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif....	13
B. Batas Usia Perkawinan dalam Hukum Indonesia.....	20
C. Dispensasi Kawin Anak di Bawah Umur	28
D. Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019.....	35

BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	42
A. Sejarah Singkat Pengadilan Agama Brebes	42
B. Letak Geografis dan Wilayah Hukum	44
C. Struktur Organisasi Pengadilan Agama Brebes.....	46
D. Visi dan Misi Pengadilan Agama Brebes	47
E. Kewenangan dan Fungsi Pengadilan Agama.....	49
F. Perkara Dispensasi Kawin Anak Di Bawah Umur di Pengadilan Agama Brebes.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Perkara Dispensasi Kawin Anak di Bawah Umur di PA Brebes	54
B. Prosedur Pemeriksaan Permohonan Dispensasi Kawin Anak di Bawah Umur di PA Brebes	56
C. Implementasi PERMA No. 5 Tahun 2019 dalam Pemeriksaan Dispensasi Kawin Anak Di Bawah Umur di PA Brebes	59
D. Pertimbangan Hakim dalam Memeriksa Permohonan Dispensasi Kawin Anak Di Bawah Umur.....	62
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	72


UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Kerangka Berfikir.....	8
---------------------------------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan	xvii
Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	xviii
Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	xix
Tabel 4. Tabel Transliterasi Maddah	xix



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	Kataba
2	فَعَلَ	fa`ala
3	سُئِلَ	Suila
4	كَيْفَ	Kaifa
5	حَوْلَ	ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	Qāla
2	رَمَى	Ramā
3	قِيلَ	Qīla
4	يَقُولُ	Yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَة	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَة	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَة	<i>Fāṭimah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>Mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>Mufassir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
4	مُسَلِّمٌ	<i>Musallam</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

3. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	شَيْءٍ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>Inna</i>

D. Penulis Data

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON